

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA
TUNAGRAHITA DI SLB ISLAM QOTHRUNNADA PADA MATERI
BANGUN DATAR SEGIEMPAT**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika**



Diajukan oleh:

Rozaanatulmudrikati

NIM. 18106000006

Kepada:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2357/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA TUNAGRAHITA DI SLB ISLAM QOTHRUNNADA PADA MATERI BANGUN DATAR SEGIEMPAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROZAANATULMUDRIKATI
Nomor Induk Mahasiswa : 18106000006
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Suparni, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 66cbe063c17a



Pengaji I

Nurul Arfinanti, S.Pd.Si., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c6dec1d7271



Pengaji II

Sumbaji Putranto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c6c77b0a623



Yogyakarta, 22 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66chfabf74804



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp. : 3 Eksemplar Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rozaanatulmudrikati
NIM : 18106000006
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Tunagrahita di SLB Islam Qothrunnada pada Materi Bangun Datar Segiempat

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Agustus 2024

Pembimbing



Suparni, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19710417 200801 2 007

MOTTO

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia (lainnya).”



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rozaanatulmudrikati
NIM : 18106000006
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Tunagrahita di SLB Islam Qothrunnada pada Materi Bangun Datar Segiempat" merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Rozaanatulmudrikati

NIM. 18106000006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim. Dengan menghaturkan puji dan syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Suamiku,

Ahmad Afif

Bapak dan Ibuku,

Mashuri dan Siti Juwariyah

Bapak dan Ibu Mertuaku,

Ja'far Sodiq dan Kustiyah

Kedua putriku,

Layya Fiddaraini Syakira dan Rahma Fiddaraini Syakuura

Adik-Adikku,

Ana Maymanah, Kuunii Naasyithoh, Nisrina Nurul, Ahmad Zidnal

Y O G Y A K A R T A

Serta

Almamaterku,

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulilahi Robbil'alamin, Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Tunagrahita di SLB Islam Qothrunnada pada Materi Bangun Datar Segiempat” dengan sebaik-baiknya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada suri tauladan Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat, kerabat, dan para pengikutnya. Penyusunan skripsi ini terwujud berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan selama ini.
4. Ibu Suparni, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan motivasi kepada penulis.
6. Bapak Sumbaji Putranto, M.Pd., Bapak Raekha Azka, M.Pd., dan Bapak Muhammad Reza Ginanjar Mukti, S.Sos. selaku validator yang telah berkenan memberikan kritik dan saran sebagai bahan perbaikan instrumen penelitian.
7. Ibu Tri Purwanti, S.Pd. selaku Kepala SLB Islam Qothrunnada yang telah

memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

8. Bapak Muhammad Reza Ginanjar Mukti, S.Sos. dan Ibu Ulfah Maghfirotul H, S.Pd. selaku Wali Kelas Rombongan Belajar Luth dan Yusuf yang telah bersedia bekerjasama dan membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
9. Siswa Rombongan Belajar Luth dan Yusuf SLB Islam Qothrunnada Tahun Ajaran 2023/2024 yang telah bersedia bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian.
10. Suamiku Ahmad Afif, S.Psi, yang telah membantu, memotivasi, menemani, dan mendengarkan keluh kesah selama ini.
11. Sahabat-sahabatku Reny, Uus, Tia, Aay, Riza, Rohmah, Ikhsan, dan Aghoz yang telah menemani dan mendengarkan keluh kesah dalam penulisan skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Matematika 2018 yang saling mendukung dan mendo'akan.
13. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi dan do'a kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 20 Agustus 2024

Penulis



Rozaanatulmudrikati

18106000006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
MOTTO	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	17
A. Latar Belakang Masalah	17
B. Identifikasi Masalah.....	23
C. Batasan Masalah	23
D. Rumusan Masalah.....	24
E. Tujuan Penelitian	24
F. Manfaat Penelitian	25

G. Definisi Operasional	25
BAB II <u>KAJIAN KEPUSTAKAAN</u>	27
A. Landasan Teori	27
B. Kerangka Berpikir	38
C. Penelitian yang Relevan	40
BAB III <u>METODE PENELITIAN</u>	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Subjek Penelitian	44
D. Data dan Sumber Data.....	45
E. Prosedur Penelitian	46
F. Instrumen Penelitian	47
G. Keabsahan Data	54
H. Teknik Analisis Data	56
BAB IV <u>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u>	62
A. Paparan Data.....	62
B. Hasil Analisis Data	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	94
D. Keterbatasan Penelitian	99
BAB V <u>PENUTUP</u>	101

A. Kesimpulan.....	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	106



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	42
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Butir dari Lawshe	50
Tabel 3.2 Daftar Validator	51
Tabel 3.3 Perhitungan CVR Pedoman Observasi Pembelajaran (Fokus pada Guru)	51
Tabel 3.4 Perhitungan CVR Pedoman Observasi Pembelajaran (Fokus pada Siswa).....	52
Tabel 3.5 Perhitungan CVR Tes Diagnostik Kemampuan Pemahaman Konsep ..	52
Tabel 3.6 Perhitungan CVR Pedoman Wawancara (Fokus pada Guru)	53
Tabel 3.7 Perhitungan CVR Pedoman Wawancara (Fokus pada Siswa).....	53
Tabel 3.8 Pedoman Penskoran Tes Diagnostik Kemampuan Pemahaman Konsep	57
Tabel 3.9 Interpretasi Skor Kemampuan Pemahaman Konsep.....	60
Tabel 4.1 Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data	63
Tabel 4.2 Data Siswa Tunagrahita SLB Islam Qothrunnada	73
Tabel 4.3 Kemampuan Pemahaman Konsep Berdasarkan Indikator.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bangun Datar Persegi.....	36
Gambar 2.2 Bangun Datar Persegi Panjang.....	37
Gambar 4.1 Jawaban Subjek TR 1 nomor 1	75
Gambar 4.2 Jawaban Subjek TR 2 nomor 1	75
Gambar 4.3 Jawaban Subjek TR 1 nomor 2	77
Gambar 4.4 Jawaban Subjek TR 2 nomor 2	77
Gambar 4.5 Soal nomor 3	78
Gambar 4.6 Jawaban Soal Nomor 3.....	79
Gambar 4.7 Jawaban Subjek TR 1 nomor 3	79
Gambar 4.8 Jawaban Subjek TR 2 nomor 3	80
Gambar 4.9 Soal Nomor 4	80
Gambar 4.10 Jawaban Subjek TR 1 nomor 4	81
Gambar 4.11 Jawaban Subjek TR 2 nomor 4	82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN	107
Lampiran 1.1 Pedoman Observasi Pembelajaran (Fokus pada Guru)	108
Lampiran 1.2 Pedoman Observasi Pembelajaran (Fokus pada Siswa)	111
Lampiran 1.3 Kisi-kisi Instrumen Tes Diagnostik Kemampuan Pemahaman Konsep	124
Lampiran 1.4 Soal Tes Diagnostik Kemampuan Pemahaman Konsep.....	118
Lampiran 1.5 Lembar Jawab Soal Tes Diagnostik	120
Lampiran 1.6 Alternatif Penyelesaian Soal Tes Diagnostik	121
Lampiran 1.7 Pedoman Penskoran Tes Diagnostik	125
Lampiran 1.8 Pedoman Wawancara (Fokus pada Guru)	126
Lampiran 1.9 Pedoman Wawancara (Fokus pada Siswa).....	128
LAMPIRAN 2 HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN.....	130
Lampiran 2.1 Lembar Validasi Pedoman Observasi Pembelajaran (Fokus pada Guru).....	131
Lampiran 2.2 Lembar Perhitungan Uji Validitas Pedoman Observasi Pembelajaran (Fokus pada Guru).....	134
Lampiran 2.3 Lembar Validasi Pedoman Observasi Pembelajaran (Fokus pada Siswa)	136
Lampiran 2.4 Lembar Perhitungan Uji Validitas Pedoman Observasi Pembelajaran (Fokus pada Siswa)	140
Lampiran 2.5 Lembar Validasi Tes Diagnostik Kemampuan Pemahaman Konsep	141

Lampiran 2.6 Lembar Perhitungan Uji Validitas Tes Diagnostik	
Kemampuan Pemahaman Konsep	147
Lampiran 2.7 Lembar Validasi Pedoman Wawancara (Fokus pada Guru)	148
Lampiran 2.8 Lembar Perhitungan Uji Validitas Pedoman Wawancara (Fokus pada Guru).....	152
Lampiran 2.9 Lembar Validasi Pedoman Wawancara (Fokus pada Siswa)	153
Lampiran 2.10 Lembar Perhitungan Uji Validitas Pedoman Wawancara (Fokus pada Siswa)	159
LAMPIRAN 3 DATA HASIL PENELITIAN	160
Lampiran 3.1 Hasil Observasi Pembelajaran (Fokus pada Guru).....	161
Lampiran 3.2 Hasil Observasi Pembelajaran (Fokus pada Siswa)	170
Lampiran 3.3 Hasil Tes Diagnostik Kemampuan Pemahaman Konsep	179
Lampiran 3.4 Data Transkrip Wawancara (Fokus pada Guru)	183
Lampiran 3.5 Data Transkrip Wawancara (Fokus pada Siswa).....	189
LAMPIRAN 4 DOKUMEN PENELITIAN	198
Lampiran 4.1 Surat Keterangan Tema Skripsi/Tugas Akhir.....	199
Lampiran 4.2 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir	200
Lampiran 4.3 Surat Keterangan Seminar Proposal	201
Lampiran 4.4 Surat Permohonan Izin Penelitian	202
Lampiran 4.5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	203
Lampiran 4.6 <i>Curriculum Vitae</i>	204

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA
TUNAGRAHITA DI SLB ISLAM QOTHRUNNADA PADA MATERI
BANGUN DATAR SEGIEMPAT**

Oleh : Rozaanatulmudrikati

1810600006

ABSTRAK

Tujuan pertama dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan pemahaman konsep siswa tunagrahita di SLB Islam Qothrunnada pada materi bangun datar segiempat. Kedua, untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep siswa tunagrahita di SLB Islam Qothrunnada pada materi bangun datar segiempat.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SLB Islam Qothrunnada pada kelas rombongan belajar Luth dan Yusuf semester genap tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian ini adalah siswa tunagrahita dengan kategori ringan yang berjumlah dua orang. Instrumen pengumpulan data terdiri dari peneliti sebagai instrumen utama yang dibantu dengan instrumen observasi pembelajaran, tes diagnostik kemampuan pemahaman konsep, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa tunagrahita pada materi bangun datar segiempat di SLB Islam Qothrunnada adalah baik. Pada indikator menyatakan ulang sebuah konsep tergolong sangat rendah. Indikator mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya) tergolong sangat baik. Indikator memberikan contoh dan non-contoh dari konsep tergolong sangat baik. Indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis tergolong baik. Indikator mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep tergolong sangat baik. Indikator Menggunakan prosedur atau operasi tertentu tergolong sangat baik. Dan indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah tergolong baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep siswa tunagrahita di SLB Islam Qothrunnada pada materi bangun datar segiempat adalah kurangnya media pembelajaran atau alat peraga dalam membantu siswa tunagrahita memahami materi bangun datar segiempat, kurangnya sumber belajar siswa seperti LKPD, modul belajar, dan sumber belajar lainnya. catatan atau rangkuman siswa yang kurang lengkap sehingga siswa cenderung lupa dengan materi pembelajaran yang diajarkan guru, dan suasana kelas yang kurang kondusif.

Kata Kunci: Kemampuan Pemahaman Konsep, Siswa Tunagrahita, Bangun Datar Segiempat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan generasi-generasi bangsa, terutama dalam hal menyiapkan mental mereka dan mampu berkompetisi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, membangun kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Semua orang berhak memperoleh pendidikan, karena pendidikan tidak hanya berlaku pada siswa yang memiliki kondisi yang normal, tetapi juga berlaku pada siswa yang berkebutuhan khusus. Hal ini juga dipertegas dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 32 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “Pendidikan khusus (pendidikan luar biasa) merupakan pendidikan bagi siswa yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat yang istimewa”. Berdasarkan pernyataan tersebut, Pendidikan luar biasa bertujuan untuk

membantu siswa berkebutuhan khusus agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilannya karena mereka memerlukan perhatian yang lebih dan pelayanan pendidikan khusus untuk memfasilitasi kesulitan dalam proses pembelajaran.

Pemerintah Indonesia sampai saat ini memiliki beberapa layanan Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), yaitu Sekolah Luar Biasa (SLB), Sekolah Terpadu, dan Sekolah Inklusif. Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan sekolah bagi siswa yang memiliki kebutuhan khusus dan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dikarenakan adanya kelainan fisik, emosional, mental, sosial, tetapi memiliki potensi kecerdasan dan bakat yang istimewa (Suparno, 2007). Di Indonesia, Sekolah Luar Biasa (SLB) diklasifikasikan menjadi enam bidang, diantaranya SLB bagian A bagi siswa tunanetra, SLB bagian B bagi siswa tunarungu, SLB bagian C bagi siswa tunagrahita, SLB bagian D bagi siswa tunadaksa, SLB bagian E bagi siswa tunalaras, dan SLB bagian G bagi siswa tunaganda (Pratiwi & Murtiningsih, 2013). Salah satu siswa yang membutuhkan layanan pendidikan secara khusus adalah siswa tunagrahita.

Siswa tunagrahita adalah siswa yang membutuhkan pendampingan secara khusus dalam pelayanan pendidikan dibandingkan dengan siswa normal pada umumnya. Siswa tunagrahita memiliki tingkatan intelektual jauh di bawah rata-rata yang ditandai dengan keterbelakangan intelegensi dan kecakapannya dalam interaksi sosial. Siswa tunagrahita juga kurang mampu

dalam memikirkan hal-hal yang bersifat abstrak seperti menyimpulkan bacaan, mengarang, menggunakan simbol-simbol, berhitung atau aritmatika, dan semua pelajaran yang bersifat teoritis (Amin, 1995). Pada umumnya siswa tunagrahita dikelompokkan berdasarkan taraf kecerdasannya menjadi tiga, yaitu tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, dan tunagrahita berat (Somantri & Sutjihati, 2007). Dari ketiga kelompok tunagrahita tersebut, hanya tunagrahita ringan yang bisa mengikuti proses pembelajaran. Siswa tunagrahita ringan memiliki tingkat kognitif tahap operasional yang konkret, sehingga mereka merasa kesulitan dengan hal-hal yang bersifat abstrak (Permatahari, Susanto, & Kurniati, 2015). Sehingga, mengajarkan matematika pada siswa tunagrahita ringan pun akan lebih berhasil jika menggunakan sesuatu yang konkret, contoh-contoh yang sederhana, bahasa yang mudah dipahami, serta memberikan pembelajaran dalam situasi yang menarik dan menyenangkan agar siswa tunagrahita ringan tersebut tidak bosan dan termotivasi dalam pembelajaran (Senjaya, Sudirman, & SW, 2017).

Siswa tunagrahita memerlukan perhatian khusus pada pendidikannya dengan pendampingan dari guru atau pembimbing agar tujuan pembelajarannya tercapai sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. SLB Islam Qothrunnada merupakan salah satu Sekolah Luar Biasa (SLB) yang memberikan pelayanan pendidikan khusus bagi anak berkebutuhan khusus (ABK), diantaranya yaitu siswa tunagrahita. Pelayanan Pendidikan di SLB Islam Qothrunnada dimulai dari tingkat SD, SMP, hingga SMA. Salah satu

pelayanan pembelajaran yang diberikan pada siswa tunagrahita adalah pembelajaran matematika.

Matematika merupakan mata pelajaran wajib yang diberikan pada semua siswa di seluruh jenjang, tidak terkecuali pada pembelajaran di Sekolah Luar Biasa yang memberikan pelayanan bagi anak berkebutuhan khusus seperti siswa tunagrahita. Matematika merupakan ilmu yang memiliki peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan menjadi salah satu mata pelajaran pokok yang dipelajari disetiap jenjang pendidikan, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang sekolah menengah atas. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern dan mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu serta memajukan daya pikir manusia (Ibrahim & Suparni, 2008).

Tujuan pembelajaran matematika siswa tunagrahita pada dasarnya adalah untuk membantu siswa dalam mengembangkan berbagai cara atau metode yang sesuai dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep matematika dalam kehidupan sehari-harinya (Senjaya, Sudirman, & SW, 2017). Oleh karena itu, pembelajaran matematika pada siswa tunagrahita ringan sangat terbantu jika dikaitkan dengan hal-hal yang nyata disekitarnya sehingga pembelajaran menjadi bermakna dalam kehidupannya. Dalam proses pembelajaran, siswa tunagrahita memiliki kapasitas belajar yang sangat terbatas yaitu mereka cenderung mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian, mudah lupa, dan rentang perhatiannya yang pendek mengakibatkan

siswa tunagrahita kesulitan dalam mengikuti pelajaran matematika salah satunya dalam memahami suatu konsep.

Memahami suatu konsep matematika merupakan bagian dari tujuan pembelajaran matematika. Siswa diharapkan dapat memiliki pemahaman konsep matematis yang baik agar tujuan dari pembelajaran matematika dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini didukung oleh pendapat Kesumawati (2008) yang mengungkapkan bahwa pemahaman konsep merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika yang harus dicapai karena pemahaman terhadap suatu konsep sangat mendukung untuk memahami konsep berikutnya. Gusniwati (2015) mengungkapkan bahwa pemahaman konsep adalah suatu kemampuan menemukan ide yang abstrak dalam matematika untuk mengklasifikasikan objek-objek yang biasanya dinyatakan dalam suatu istilah kemudian dituangkan kedalam contoh dan bukan contoh, sehingga seseorang dapat memahami suatu konsep dengan jelas.

Kemampuan pemahaman konsep adalah kemampuan paling mendasar sebagai pijakan awal dalam menguasai kemampuan yang lebih tinggi maupun kecakapan matematis (Nurintasari, 2015). Dengan memiliki pemahaman konsep matematika, siswa diharapkan dapat lebih memahami materi pelajaran dan menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan masalah. Hal ini didukung oleh pendapat Kesumawati (2008) yang mengungkapkan bahwa pemahaman konsep matematika merupakan bagian yang sangat penting dalam pembelajaran matematika dan harus dimiliki oleh siswa dalam menyelesaikan

permasalahan matematika ataupun permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran matematika, pemahaman konsep sangatlah penting untuk ditanamkan kepada siswa karena pemahaman konsep menjadi dasar untuk memahami konsep-konsep matematika secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru matematika SLB Islam Qothrunnada pada Maret 2022 bahwa siswa tunagrahita masih kesulitan dalam memahami materi matematika. Adapun guru yang mengajar matematika dilakukan oleh guru kelas sendiri, sehingga pembelajaran yang berhubungan dengan pemahaman konsep masih secara umum dimana konsep-konsep matematika yang diajarkan disesuaikan dengan kondisi setiap individu. Salah satu materi matematika yang dipelajari oleh siswa tunagrahita di SLB adalah materi bangun datar segiempat.

Bangun datar segiempat merupakan salah satu materi geometri yang berisi konsep-konsep dasar yang diperlukan untuk mempelajari materi selanjutnya. Bangun datar segiempat merupakan dasar untuk mempelajari materi geometri selanjutnya, seperti kubus, balok, prisma segiempat beraturan, dan lain-lain (Sumiati & Agustini, 2020). Kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam materi segi empat yaitu memahami sifat-sifat segiempat dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan segiempat secara prosedural. Akan tetapi, siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan segiempat secara prosedural. Oleh karena itu, pembelajaran pada materi segiempat membutuhkan perhatian agar siswa

mampu memahami dan memperoleh pemahamannya dengan mengkonstruksi pengetahuan sesuai dengan pengalamannya sendiri (Purnamasari & Lestari, 2017).

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk menganalisis mengenai kemampuan pemahaman konsep siswa tunagrahita pada materi bangun datar segiempat. Hal tersebut baik untuk dijadikan bahan penelitian karena dapat memberikan informasi mengenai kemampuan pemahaman konsep matematika siswa tunagrahita tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Tunagrahita di SLB Islam Qothrunnada pada Materi Bangun Datar Segiempat”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa tunagrahita mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika.
2. Kemampuan pemahaman konsep siswa dengan kondisi normal pada materi bangun datar segiempat masih rendah.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal. Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan pemahaman konsep dalam penelitian ini khusus bagi siswa tunagrahita ringan yang memiliki IQ antara 50-70 di SLB Islam Qothrunnada kelas IX (sembilan).
2. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bangun datar segiempat yang meliputi persegi dan persegi panjang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan pemahaman konsep siswa tunagrahita di SLB Islam Qothrunnada pada materi bangun datar segiempat?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep siswa tunagrahita di SLB Islam Qothrunnada pada materi bangun datar segiempat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kemampuan pemahaman konsep siswa tunagrahita di SLB Islam Qothrunnada pada materi bangun datar segiempat.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep siswa tunagrahita di SLB Islam Qothrunnada pada materi bangun datar segiempat.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat secara akademis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pengetahuan mengenai penelitian dalam aspek kemampuan pemahaman konsep siswa, terutama pada siswa tunagrahita ringan. Penelitian ini nantinya berguna dalam dunia pendidikan dan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

Manfaat secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat umum, khususnya bagi para guru matematika sebagai bahan dalam pembelajaran matematika yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika, terutama pada siswa tunagrahita ringan.

G. Definisi Operasional

Beberapa istilah penting dalam penelitian ini perlu diberi penjelasan agar tidak terjadi perbedaan penafsiran serta untuk memberikan penjelasan kepada pembaca mengenai arah dan tujuan yang hendak dicapai. Beberapa istilah tersebut adalah:

1. Kemampuan pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa dalam penalaran mengenai suatu permasalahan matematika sehingga dapat menyelesaikan suatu permasalahan matematika yang diberikan. Indikator kemampuan pemahaman konsep yang digunakan adalah menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya), memberikan contoh dan bukan contoh

dari konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep, menggunakan prosedur atau operasi tertentu, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

2. Tunagrahita ringan merupakan siswa yang mengalami hambatan mental sehingga tingkat kecerdasan IQ antara 50-70 yang mengakibatkan siswa tunagrahita ringan mengalami kesulitan belajar dan membutuhkan pelayanan pendidikan khusus.
3. Persegi merupakan bangun datar segiempat yang sudut-sudutnya berupa sudut siku-siku dan sisi-sisinya sama panjang.
4. Persegi panjang merupakan bangun datar segiempat yang keempat sudutnya siku-siku dan setiap 2 sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

2. Kemampuan pemahaman konsep siswa tunagrahita pada materi bangun datar segiempat di SLB Islam Qothrunnada adalah baik. Pada indikator menyatakan ulang sebuah konsep tergolong sangat rendah. Indikator mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya) tergolong sangat baik. Indikator memberikan contoh dan non-contoh dari konsep tergolong sangat baik. Indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis tergolong baik. Indikator mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep tergolong sangat baik. Indikator Menggunakan prosedur atau operasi tertentu tergolong sangat baik. Dan indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah tergolong baik.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep siswa tunagrahita di SLB Islam Qothrunnada pada materi bangun datar segiempat adalah sebagai berikut.
 - a. Kurangnya media pembelajaran atau alat peraga dalam membantu siswa tunagrahita memahami materi bangun datar segiempat.
 - b. Kurangnya sumber belajar siswa seperti LKPD, modul belajar, dan sumber belajar lainnya.

- c. Catatan atau rangkuman siswa yang kurang lengkap sehingga siswa cenderung lupa dengan materi pembelajaran yang diajarkan guru.
- d. Suasana kelas yang kurang kondusif.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian di lapangan, dan keterbatasan penelitian ini maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mengambil lebih dari dua subjek siswa tunagrahita dengan kategori ringan dan sedang untuk membandingkan hasil penelitian. Peneliti selanjutnya juga lebih banyak meluangkan waktu, sabar dan teliti dalam merekam dan menganalisis data kemampuan pemahaman konsep siswa tunagrahita. Karena siswa tunagrahita merupakan siswa berkebutuhan khusus dengan tingkat kecerdasan di bawah rata-rata dan setiap siswa tunagrahita memiliki berbagai karakteristik yang berbeda-beda.
2. Bagi guru, ketika proses pembelajaran sebaiknya menggunakan media pembelajaran atau alat peraga yang bervariasi dan menarik. Guru juga dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik fokus perhatian siswa tunagrahita untuk mendukung pembelajarannya. Hal tersebut diperlukan supaya siswa tunagrahita tidak mudah bosan ketika pembelajaran berlangsung. Siswa tunagrahita juga dapat memahami konsep matematika dengan mudah menggunakan benda-benda yang konkret serta dengan cara yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2006). Bandung: Citra Umbara.

Abror, M. R. (2020). *Analisis pemahaman konsep anak tunagrahita di SLB N 1 Yogyakarta pada materi bangun datar segiempat*. UIN Sunan Kalijaga.

Amin, M. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Bandung: Depdikbud.

Alpiyani, Aay. (2022). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tipe Tunagrahita*. Skripsi thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Apriyanto, N. (2012). *Seluk-Beluk Tunagrahita & Strategi Pembelajarannya*. Yogyakarta: Javalitera.

Atmaja, J. R. (2019). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Batubara. (2017). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Autograph dan Geogebra di SMA Freemethodist. *Journal of Mathematics Education and Science*.

Efendi, M. (2006). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Fadjar, Shadiq. (2009). *Diklat Instruktur Pengembang Matematika SMA Jenjang Lanjut. Kemahiran Matematika*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Gusniawati, M. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk. *Jurnal Formatif*, 5(1), 26-41.

Hadi, S., Ismara, K. I., & Tanumihardja, E. (2015). Pengembangan Sistem Tes Diagnostik Kesulitan Belajar Kompetensi Dasar Kejuruan Siswa SMK. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 168-175.

Hasanah, Uswatun. (2022). *Analisis Pemahaman Konsep Siswa Autis di SLB Islam Qothrunnada pada Materi Bangun Datar Segitiga*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ibrahim. (2009). *Kapita Selekta Matematika SLTP*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Tidak diterbitkan.

Ibrahim, & Suparni. (2008). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ibrahim dan Suparni. (2012). *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.

Kesumawati, Nila. (2008). *Pemahaman Konsep Matematik dalam Pembelajaran Matematika*. Prosiding Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika. Palembang: FKIP Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI.

Martha, E., & Kresno, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rjawali Press.

Mawaddah, S., & Maryanti, R. (2016). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning). *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 76-85.

Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mumpuniarti. (2007). *Pembelajaran Akademik Bagi Tunagrahita*. Yogyakarta: FIP UNY.

Nurharini, D., & Wahyuni, T. (2008). Matematika Konsep dan Aplikasinya. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Nurintasari, A. (2015). *Pengembangan Lembar Aktivitas Siswa (LAS) Matematika Berbasis Metode Penemuan Terbimbing Untuk Memfasilitasi Pencapaian Pemahaman Konsep dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII pada Pokok Bahasan Segi Empat*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Permatahari, F. D., Susanto, S., & Kurniati, D. (2015). Analisis Proses Berpikir Siswa Tuna Grahita Ringan Kelas VIII dalam Menyelesaikan Masalah Pembagian di SMP Inklusi TPA Jember. *Jurnal Edukasi*, 27-31.

Pratiwi, R. P., & Murtiningsih, A. (2013). *Kiat Sukses Mengasuh Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Purnamasari, K., & Lestari, H. P. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Untuk Smp Kelas Vii. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 18-30.

Rochyadi, E., & Alimin, Z. (2005). *Pengembangan Program Pembelajaran Individual Bagi Anak Tunagrahita*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Senjaya, A. J., Sudirman, & SW, P. E. (2017). Analisis Gaya Belajar Siswa Tunagrahita Ringan Materi Perkalian di Sekolah dan di Rumah. *Medives, Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 1-8.

Somantri, & Sutjihati. (2007). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refrika Aditama.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukerti, N., & Ahmad, I. (2016). Analisis Literasi Matematika Konsep Bentuk Bangun Datar Pada Siswa Tunagrahita. *Jurnal Pendidikan Khusus*.

Sumiati, A., & Agustini, Y. (2020). Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Segiempat dan Segitiga Siswa SMP Kelas VIII di Cianjur. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 321-330.

Sunaryo. (1999). *Strategi Belajar Mengajar dalam Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Suparno. (2007). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*.

